



Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Perempuan Pesisir Di Desa Padak Guar, Kabupaten Lombok Timur

B. As'urin^{1*}, Sulastr²,

^{1,2}Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Gunung Rinjani, Indonesia

Email: ^{1*}baiqas1808@gmail.com, ²sulas2216@gmail.com

Abstract

One of the problems in Padak Guar Village is the lack of access to information and knowledge, which has an impact on the abilities (skills) of coastal women. The aim of this community service activity is to increase the knowledge and skills of coastal women, especially in processing fishery products; demonstrate safe and healthy fishery product processing techniques; Provide skills and knowledge of production costs and selling prices for marketing. The method of implementing this service uses a demonstration method, namely explaining how to process fishery products into fish nuggets; The practical method is to directly practice how to make fish nuggets; The discussion method is carried out after completing the practicum with the aim of knowing the participants' responses. The results of the activity show that increasing the knowledge and skills of coastal women in handling fish until it becomes a product; Increasing coastal women's awareness of the importance of increasing and developing coastal women's skills in diversifying fishery products; The birth of a desire that becomes a necessity for coastal women to become productive women; Increased knowledge of coastal women in determining the amount of capital and determining the selling price of products. From this activity it can be concluded that coastal women have high enthusiasm, shown by their enthusiasm and participation during the activity. And the knowledge and insight of coastal women is starting to open up according to their perspective that women must be productive women, not consumptive women.

Keywords: *Training, Coastal Women, Potential Fishery Product*

Abstrak

Salah satu permasalahan di Desa Padak Guar yaitu kurangnya akses informasi dan pengetahuan sehingga berdampak pada kemampuan (skill) perempuan pesisir. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir, khususnya dalam pengolahan hasil perikanan; menunjukkan teknik pengolahan hasil perikanan yang aman dan sehat; Memberikan keterampilan dan pengetahuan biaya produksi dan harga jual untuk dipasarkan. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi yaitu menjelaskan cara mengolah hasil perikanan menjadi nugget ikan; Metode praktikum yaitu untuk mempraktekkan langsung cara pembuatan nugget ikan; metode diskusi yaitu dilakukan setelah selesai praktikum yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir tentang penanganan ikan sampai menjadi produk; Meningkatnya kesadaran perempuan pesisir akan pentingnya peningkatan dan pengembangan skill atau keterampilan perempuan pesisir dalam penganekaragaman produk hasil perikanan; Lahirnya keinginan yang menjadi keharusan bahwa perempuan pesisir menjadi perempuan yang produktif; Meningkatnya pengetahuan perempuan pesisir dalam penentuan jumlah modal hingga penentuan harga jual produk. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa perempuan pesisir mempunyai semangat yang tinggi ditunjukkan dengan rasa antusias dan partisipatif mereka selama kegiatan berlangsung. Serta pengetahuan dan wawasan perempuan pesisir mulai terbuka sesuai dengan cara pandang mereka bahwa perempuan harus menjadi perempuan produktif bukan konsumtif.

Kata Kunci: *Pelatihan, Perempuan Pesisir, Potensi Hasil Perikanan*

A. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang daratannya berbatasan dengan laut dan mempunyai

peranan ekosistem yang penting dalam menentukan keseimbangan lingkungan hidup. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang memiliki karakteristik unik dan sumber penghidupan ekonominya bergantung pada pemanfaatan sumberdaya alam pesisir dan laut baik melalui kegiatan perikanan maupun pertanian (Latukeu *et al.*, 2022). Pada umumnya masyarakat pesisir memiliki ekonomi yang relative rendah karena pendapatan masyarakat pesisir bergantung pada hasil perikanan, serta aktivitas masyarakat pesisir bergantung pada kondisi cuaca. Prihatini *et al.*, (2022) menyatakan bahwa rendahnya pendapatan masyarakat pesisir, khususnya nelayan, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pengetahuan mengenai pemanenan dan masih adanya ketergantungan sebagian dari mereka terhadap program bantuan pemerintah.

Taraf hidup masyarakat pesisir dapat ditingkatkan dengan mengoptimasi pemanfaatan sumberdaya pesisir, seperti pengolahan hasil perikanan. Iswari *et al.*, (2019) berpendapat bahwa perekonomian masyarakat pesisir dapat ditingkatkan dengan memberdayakan masyarakat melalui penyediaan informasi dan pelatihan atau praktek langsung untuk dapat memanfaatkan potensi sumber daya pesisir. Erwatingsi *et al.*, (2022) menyatakan bahwa untuk meningkatkan nilai jual ikan sebaiknya diolah menjadi makanan dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan ikan. Dengan demikian, masyarakat pesisir dapat secara mandiri meningkatkan perekonomiannya melalui kegiatan yang inovatif dan kreatif.

Pengolahan ikan merupakan salah satu upaya dalam pengembangan produk hasil perikanan khususnya ketika hasil tangkapan melimpah. Pengolahan ikan salah satu bentuk diversifikasi olahan ikan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ikan, penganekaragaman produk olahan dengan mengubah sifat organoleptiknya sehingga diminati tanpa mengurangi nilai gizi. Ikan dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan produk seperti: abon ikan, krupuk, bakso, nugget, cilok dan jenis olahan lainnya.

Masyarakat pesisir khususnya perempuan pesisir selama ini tidak mempunyai banyak aktivitas atau pekerjaan kecuali berperan sebagai ibu rumah tangga, sehingga mereka mempunyai waktu luang yang cukup banyak untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan perekonomian keluarga. Waktu luang ini bisa dimanfaatkan untuk mengolah produk ikan, khususnya untuk diversifikasi pangan lokal. Namun saat ini perempuan pesisir belum berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya perempuan pesisir di Desa Padak Guar Kabupaten Lombok Timur dalam usaha pengolahan hasil perikanan diantaranya: 1. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir tentang teknik pengolahan hasil perikanan yang aman dan sehat; 2. daya awet produk hasil perikanan yang masih rendah; 3. kendala sosial, ekonomi dan budaya; 4. Sistem manajemen usaha masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir tentang pembuatan nugget dengan berbahan baku ikan, maka sangat diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Perempuan Pesisir Di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur".

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu 1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir, khususnya dalam pengolahan hasil perikanan; 2. menunjukkan teknik pengolahan hasil perikanan yang aman dan sehat; 3. Memberikan keterampilan dan pengetahuan biaya produksi dan harga jual untuk dipasarkan.

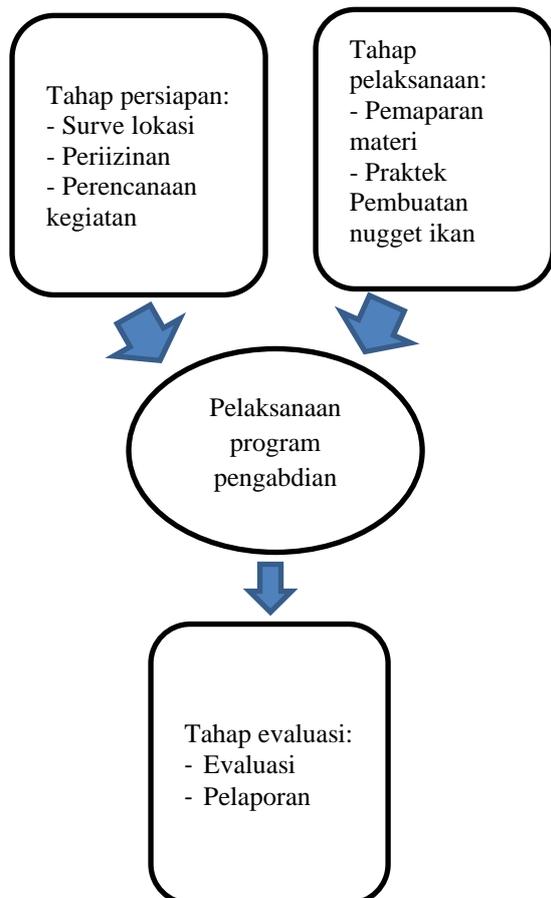
B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan 1. metode demonstrasi yaitu menjelaskan cara mengolah hasil perikanan menjadi nugget ikan; 2. Metode praktikum yaitu untuk mempraktekkan langsung cara pembuatan nugget ikan; 3 metode diskusi yaitu dilakukan setelah selesai praktikum yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta. Kelompok sasaran adalah perempuan pesisir di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahap, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi sebagaimana yang disajikan pada gambar 1.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Tahap ini merupakan tahap awal yang meliputi persiapan administrasi yaitu izin penyelenggara kegiatan, persiapan perbanyak resep nugget, mempersiapkan bahan dan alat serta koordinasi dengan perangkat desa setempat dan peserta pelatihan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan atau tahap proses produksi seperti menyiapkan alat antara lain kompor, panci kukusan atau dandang,

baskom, chopper atau blender, Loyang, spatula, pisau, telenan dan wajan. Adapun bahan-bahan yang diperlukan antara lain: ikan, tepung terigu, bawang putih, bawang merah, merica, garam, penyedap rasa, air dan minyak. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan nugget ikan yaitu: fillet ikan terlebih dahulu, lalu haluskan menggunakan chopper atau blender, kemudian letakkan daging tersebut di dalam baskom. Haluskan bumbu meliputi bawang merah, bawang putih beri sedikit air. Campuran seluruh bahan yaitu daging ikan giling, bumbu tepung terigu, telur, merica, penyedap rasa, garam dan air secukupnya lalu uleni hingga tercampu rata. Kemudian olesi Loyang supaya tidak lengket, lalu masukkan adonan nugget dan kukus ± selama 30 menit, kemudian angkat dan dinginkan. Potong nugget sesuai dengan ukuran yang diinginkan, lalu celupkan ke dalam telur yang dikocok terlebih dahulu, kemudian lapisi dengan tepung roti. Nugget siap untuk digoreng atau disimpan dalam kondisi beku. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi meliputi sifat organoleptic nugget ikan, evaluasi biaya bahan baku dan evaluasi harga jual.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan pengabdian

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk pemetaan kekurangan dan kelebihan dari kegiatan tersebut. Apabila ada kekurangan maka perbaikan disampaikan langsung kepada ketua kelompok sehingga informasi tetap tersalurkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul, “Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan bagi Perempuan Pesisir di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur”, dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 yang dimulai pukul 9.00 – 12.00 WITA, dengan sasaran perempuan pesisir. Berdasarkan hasil diskusi yang disepakati bahwa lokasi pelatihan bertempat di aula kantor desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Adapun materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan, peralatan dan factor yang mempengaruhi pengolahan hasil perikanan, pentingnya penerapan sanitasi dan higienis dalam proses produksi, diversifikasi produk perikanan serta penentuan harga jual produk.

Pemerintah desa serta peserta pelatihan menyambut baik dengan semangat serta antusias yang tinggi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani. Perempuan pesisir atau peserta pelatihan sangat tertarik dan berminat untuk membuat produk nugget ikan karena sesuai dengan permintaan mereka, karena selama ini mereka hanya mengenal nugget yang terbuat dari daging sapi dan ayam. Jumlah peserta sebanyak 15 orang perempuan pesisir dan 5 orang anggota PKK Desa Padak Guar.

Perempuan pesisir atau peserta pelatihan, berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga mereka merupakan sasaran yang tepat untuk diberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan mereka. Yusuf *et al.*, (2022), menyatakan bahwa perempuan di wilayah pesisir biasanya memiliki banyak waktu luang untuk melakukan kegiatan produksi guna meningkatkan fleksibilitas finansial keluarga. Perempuan mempunyai peran penting dalam perekonomian keluarga, oleh karena itu perempuan pesisir harus mempunyai kemampuan keterampilan atau skill. Bhegawati *et al.*, (2020) menyatakan bahwa untuk mewujudkan peran perempuan pesisir, diperlukan peran aktif masyarakat luar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir agar dapat memberikan keterampilan sehingga kualitas hidup masyarakat pesisir tanpa menghilangkan ciri khas masyarakat pesisir.



Gambar 2. Pembuatan nugget ikan

Pelatihan ini dilakukan dengan secara langsung yaitu memberikan praktek pembuatan nugget ikan, disertai dengan penjelasan mulai dari menjelaskan bahan baku, peralatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi produk, umur simpan dan penentuan harga jual. Praktikum atau demonstrasi ini disertai dengan diskusi yang dilakukan dalam dua arah sehingga peserta dapat lebih paham mengenai materi yang disampaikan. Pada sesi praktikum maupun diskusi, tim pengabdian langsung menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pelatihan sehingga para peserta pelatihan dapat memahami dan merasa puas atas jawaban yang diberikan oleh tim pengabdian. Pada akhir kegiatan tim pengabdian memberikan pertanyaan kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai materi dan praktikum yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian ini sangat baik bagi tim pengabdian maupun dari peserta. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan nugget ikan, secara kualitatif kegiatan ini dapat nyatakan berhasil sesuai dengan harapan tim pelaksana. Ada beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Padak Guar diantaranya: 1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perempuan pesisir tentang penanganan ikan sampai menjadi produk; 2. Meningkatnya kesadaran perempuan pesisir akan pentingnya peningkatan dan pengembangan skill atau keterampilan perempuan pesisir dalam penganekaragaman produk hasil perikanan; 3. Lahirnya keinginan yang menjadi keharusan bahwa perempuan pesisir menjadi perempuan yang produktif; 4. Meningkatnya pengetahuan perempuan pesisir dalam penentuan jumlah modal hingga penentuan harga jual produk.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berhasil, hal ini ditunjukkan dengan rasa kesungguhan selama kegiatan pelaksanaan ini berlangsung. Kondisi

seperti ini dapat menjadi indikator adanya relevansi yang baik antara pokok materi yang disampaikan dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh perempuan pesisir.

Sebagai bentuk komitmen bersama, tim pengabdian menyatakan kesediaan untuk terus menjalin komunikasi, baik dengan pemerintah desa setempat serta dengan perempuan pesisir sehingga terjadi perubahan yang semakin baik dan menguntungkan bagi perempuan pesisir. Dibalik kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tidak dapat dipungkiri ada kendala-kendala yang pasti dijumpai seperti jauhnya akses pasar untuk pemenuhan bahan-bahan pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk, adanya perbedaan latar belakang pendidikan, pengetahuan, sosial ekonomi.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari adanya faktor pendorong diantaranya: 1. Adanya bantuan dan kerjasama sebagai bentuk dukungan dari pemerintah beserta staff Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur dengan Tim Penyuluh Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani. Hal ini ditunjukkan dengan lancarnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perijinan, persiapan, konfirmasi waktu, tempat dan peserta pelatihan sampai pada pelaksanaan kegiatan; 2. Ketepatan lokasi dan pokok permasalahan yang diusulkan (nugget ikan) sesuai dengan keinginan perempuan pesisir atau peserta, sehingga mempunyai rasa antusias/perhatian yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan kesungguhan dan partisipatif mereka selama kegiatan.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa 1. Perempuan pesisir mempunyai semangat yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan skill mereka ditunjukkan dengan rasa antusias dan partisipatif mereka selama kegiatan berlangsung; 2. Pengetahuan dan wawasan perempuan pesisir mulai terbuka sesuai dengan cara pandang mereka bahwa perempuan harus menjadi perempuan produktif bukan konsumtif.

Saran

Perlu adanya peran aktif pemerintah atau para akademisi melakukan pemberdayaan peningkatan pengetahuan, keterampilan (skill), pengembangan aktivitas produksi dan memfasilitasi teknologi tepat guna dalam rangka memberikan pemberdayaan yang dibutuhkan oleh perempuan pesisir yang ada di Desa Padak Guar, Kabupaten Lombok Timur.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam membantu dan mendukung suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada Universitas Gunung Rinjani, Kepala Desa dan Staff Jajarannya serta para peserta pelatihan yaitu perempuan pesisir di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, sehingga pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Perempuan Pesisir di Desa Padak Guar dapat berjalan sesuai harapan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bhegawati, Desak, A.S., Suryandari, N.N.A., & Novarini, N.N.A. (2020). Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan di DEsa Kusamba dalam Pengelolaan Keuangan dari Usaha Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 7-12.
- Erwantiningsih, E., Jalaludin, Aisyah, S. dan Firmansyah, A. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat pesisir Melalui Inovasi Pembuatan Nugget Sayur Ikan Kembung di Desa Jatirejo. *JMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3): 379-386.
- Faebriyanti, Lamondo, D., & Uno, W.D. 2021. Kelompok Wanita Pesisir dalam Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. *Jambura Journal of Husbandry and Agricultural Community Serve (JJHSC)*, 1(1): 39-43
- Iswari, I. G. A. Y., Indrayani, L., dan Suwena, K. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2): 509-516.
- Latukau, F., Amin, D., dan Haupea, K. M. (2022). Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Negeri Morella). *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 3(2): 146-161.
- Prihatini, J., Elungan, P. C., dan Rifai, M. (2022). Pemberdayaan Kelompok Nelayan Melalui Program Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu di Desa Dalam Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. *J3P: Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, 7(1): 20-44.
- Yusuf, M., Sa'diyah, H., Husni, S., Nursan, M., Utama, A.F., & Widayanti, N. M.N.Z. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Peningkatan Keterampilan Pengolahan Hasil Perikanan di Desa Labuan Lombok, Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1): 125-256.